

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu tindakan dan usaha untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan agar lebih maju dan berkembang. Sehingga hasil penelitian dapat dijadikan dasar bagi peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Mengingat hasil penelitian begitu penting peranannya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan maka penelitian harus memenuhi syarat-syarat tertentu seperti sesuai dengan metode ilmiah, menurut kerangka yang sistematis dan terencana.

Kegiatan penelitian akan terlaksana dengan baik apabila sesuai dengan prosedur penelitian. Oleh karena itu sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan terlebih dahulu harus dipersiapkan segala sesuatunya dengan baik, teliti dan teratur sesuai dengan prosedur penelitian. Prosedur dan persiapan yang peneliti lakukan meliputi hal-hal seperti ; menentukan metode, teknik pengumpulan data, persiapan penelitian serta teknik pengolahan dan analisis data.

A. Metode Penelitian

Metodologi secara istilah berasal dari kata metode yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan logos yang artinya ilmu pengetahuan. Dengan demikian metodologi merupakan cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Metodologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam mencari sesuatu hal dengan

menggunakan logika berpikir sehingga diperoleh suatu hasil yang diinginkan.

Cholid dan Abu Achmadi (2003 : 2) memberikan batasan mengenai metodologi penelitian, yakni sebagaimana berikut ini :

Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan/mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.

Metode yang digunakan untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analitis. Metode deskriptif analitis yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, fenomena-fenomena yang sedang terjadi dan berhubungan dengan kondisi masa kini. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (1993 : 25) bahwa :

Apabila peneliti bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif, yaitu menjelaskan atau menerangkan peristiwa.

Best dalam Sukardi (2004 : 157) menyebutkan bahwa metode deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

Lebih lanjut, Sukardi (2004 : 157) mengatakan bahwa :

Penelitian deskriptif merupakan penelitian, dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti aktivitas sejumlah kelompok manusia yang kaitannya dalam hal perubahan perilaku. Hal tersebut seperti yang

diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong (2004 : 4) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai berikut : “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.

Penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, menempatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dasar-dasar bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data rancangan. Penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati kedua belah pihak peneliti dan subjek penelitian. Lebih lanjut penelitian kualitatif ini pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

B. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan melalui cara berperan serta dan yang tidak berperan serta. Pada pengamatan tanpa peran serta, pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan. Sedangkan

pengamatan berperan serta melakukan dua peran sekaligus, yaitu sebagai pengamat dan sekaligus menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamatinya.

Dalam hal ini peneliti akan mengamati berbagai aktivitas yang dilakukan oleh aktivis mahasiswa UPI dan UNPAD, sehingga akan dapat diketahui perubahan perilaku yang terjadi pada para aktivis yang beraktifitas dalam berbagai organisasi kemahasiswaan. Terlebih, peneliti juga ingin mengungkapkan analisa para aktivis mahasiswa tentang tantangan dan strategi negara-bangsa Indonesia.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi yang dilakukan antara dua orang atau lebih. Disamping itu, wawancara dapat dilakukan dimana saja selama dialog tersebut dapat dilakukan. Wawancara ini sifatnya praktis dan tidak terlalu terikat oleh waktu, tempat dan siapa saja.

Untuk mendapatkan data tentang analisa aktivis mahasiswa tentang tantangan dan strategi negara-bangsa Indonesia, maka peneliti memilih beberapa orang (informan), yaitu para aktivis mahasiswa UPI dan UNPAD yang tergabung dan beraktivitas dalam berbagai macam organisasi kemahasiswaan.

c. Studi Literatur

Studi literatur adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh informasi tambahan yang erat dan dapat menunjang masalah yang dikaji atau diteliti. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan

literatur yang berkaitan erat dengan aktivitas para aktivis mahasiswa UPI dan UNPAD.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dimana peneliti mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan informasi sesuai dengan masalah penelitian. Dokumentasi ini dapat berupa foto-foto kegiatan, jurnal atau kegiatan tertulis lainnya yang dilakukan oleh para aktivis mahasiswa UPI dan UNPAD.

Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai sumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Jadi melalui studi dokumentasi ini penulis dapat memperkuat data hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan masalah, tujuan, fungsi dan sebagainya.

e. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari suatu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari suatu sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang dikumpulkan. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan hasil wawancara sumber data yang berbeda.

Tujuan dari triangulasi data adalah mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Dalam penelitian ini teknik triangulasi dilakukan dengan membandingkan pendapat

antara subjek penelitian dimana kemudian peneliti mengambil pernyataan baru yang berdasarkan kepada hasil perbandingan pernyataan subjek penelitian serta dengan menggunakan sumber yang relevan dengan masalah yang dibahas.

C. Tahapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, untuk memudahkan dan membuat penelitian secara sistematis maka harus melalui beberapa tahapan penelitian. Tahapan penelitian tersebut ialah sebagai berikut :

1. Persiapan Penelitian

Dalam tahapan ini, peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Seperti menentukan fokus permasalahan serta objek penelitian.

Selanjutnya, peneliti mengajukan judul dan proposal skripsi sesuai dengan apa yang akan diteliti. Setelah proposal atau rancangan penelitian disetujui oleh pembimbing skripsi maka peneliti melakukan pra penelitian sebagai upaya menggali gambaran awal dari subjek dan lokasi penelitian.

2. Perizinan Penelitian

Perizinan ini dilakukan agar peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian yang sesuai dengan objek serta subjek penelitian. Adapun perizinan tersebut ditempuh dan dikeluarkan oleh :

- a. Ketua Jurusan PMPKN FPIPS UPI yang kemudian mengeluarkan rekomendasi untuk mendapatkan izin dari Dekan FPIPS UPI.
- b. Dekan FPIPS UPI melalui Pembantu Dekan I FPIPS UPI memberikan rekomendasi untuk memperoleh izin dari Rektor UPI melalui BAAK.

c. Rektor UPI melalui Pembantu Rektor I mengeluarkan rekomendasi dan izin yang kemudian menjadi modal penting dalam melaksanakan penelitian.

3. Pelaksanaan Penelitian.

Tahap ini merupakan inti dari penelitian yang dilakukan, dimana peneliti mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah disusun untuk memecahkan fokus masalah. Penelitian dilakukan kepada subjek-subjek penelitian yang diyakini dapat memberikan hasil yang sesuai dengan yang peneliti inginkan.

4. Pengolahan dan Analisis Data.

Dalam tahap ini data yang diperoleh melalui penelitian, diolah sesuai susunan kebutuhan peneliti dari informasi yang telah dikumpulkan. Setelah itu dilakukan analisis data untuk mencari kebenaran dalam menjawab fokus masalah.

5. Penyusunan Laporan.

Dalam tahapan ini peneliti menggabungkan seluruh bagian/bab penelitian yang telah ditulis peneliti, untuk dipertanggungjawabkan peneliti dalam sebuah sidang ujian skripsi.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dilakukan setelah data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, angket, studi dokumentasi dan studi literatur. Sedangkan

analisis data diperlukan untuk mendapatkan informasi yang berarti agar dapat mengungkapkan permasalahan yang diteliti.

Analisis data dilaksanakan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Sebab apabila pelaksanaan analisis data hanya dilaksanakan diakhir penelitian maka hal tersebut akan merepotkan penulis. Analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis.

Dalam melakukan proses pengolahan dan analisis data, peneliti mengacu pada teknik yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong (1994 : 190) :

- a. Reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti.
- b. Menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan sambil membuat koding.
- c. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data dan kemudian diakhiri dengan penafsiran data.

Dengan mengacu pendapat di atas, maka proses analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Penyeleksian dan Pengelompokan Data

Data yang sudah terkumpul lalu diseleksi kemudian dirangkum dan disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Kemudian data dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu untuk dicari tema dan polanya berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat.

2). Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data maka dilakukan proses validitas data dengan menggunakan

prinsip triangulasi data, yaitu melakukan pemeriksaan kebenaran data dengan menggunakan sumber lain. Lexy J. Moleong (1994 : 178) mengemukakan bahwa “triangulasi data adalah pengecekan keabsahan (validitas) data dengan mengkonfirmasi data yang telah ada dengan sumber, metode, pengamat dan teori”.

Dalam teknik pemeriksaan data ini, data yang diperoleh dari hasil wawancara atau dokumentasi dicek keabsahannya dengan memanfaatkan perbandingan yang bukan berasal dari data yang terungkap dengan hasil dokumen, yaitu melalui hasil pengamatan atau observasi.

3). Interpretasi Data

Setelah data dikumpulkan, diseleksi, dikelompokkan serta diperiksa keabsahannya, tahap selanjutnya adalah dilakukan interpretasi atau penafsiran terhadap keseluruhan data penelitian untuk memberikan makna terhadap data-data yang telah diperoleh. Sehingga masalah penelitian bisa dipecahkan atau dijawab.

E. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung atau berlokasi di lingkungan kampus UPI dan UNPAD. Pemilihan lokasi ini adalah tempat beradanya subjek penelitian yang akan diteliti sehingga penulis yakin akan mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

2. Subjek Penelitian

Menurut S. Nasution, subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi, dipilih secara purposif dan pelaksanaannya sesuai dengan purpose atau tujuan tertentu. Subjek penelitian ini adalah aktivis mahasiswa UPI dan UNPAD yang beraktivitas dalam berbagai jenis organisasi kemahasiswaan. Para subjek penelitian tersebut ialah Presiden BEM REMA UPI, Presiden BEM HMCH FPIPS UPI, Pengurus MAPACH FPIPS UPI, Ketua Bidang Litbang UKSK UPI, Anggota Komisariat Gmni FPIPS UPI, Presiden BEM KEMA UNPAD, Fungsionaris Gmni DPC Cabang Sumedang, dan Asisten Direktur KOPMA UNPAD.

Alasan mengapa dipilihnya aktivis mahasiswa UPI dan UNPAD ialah karena peneliti beranggapan bahwa para aktivis mahasiswa UPI dan UNPAD telah banyak mewarnai dunia pergerakan mahasiswa di tingkatan lokal dan nasional. Para aktivis mahasiswa yang dijadikan subjek penelitian ialah mereka yang beraktivitas dalam berbagai jenis dan tingkatan organisasi mahasiswa yang beragam, dilihat dari segi ideologis maupun komposisi keanggotaannya. Selain itu pemilihan subjek penelitian karena peneliti meyakini akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang telah ditentukan